

Profil Provinsi Kalimantan Utara

Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) Fase 3

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang berkaitan: TPB 4 – Pendidikan Berkualitas, TPB 5 – Kesetaraan Gender, TPB 13 – Penanganan Perubahan Iklim, TPB 17 – Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

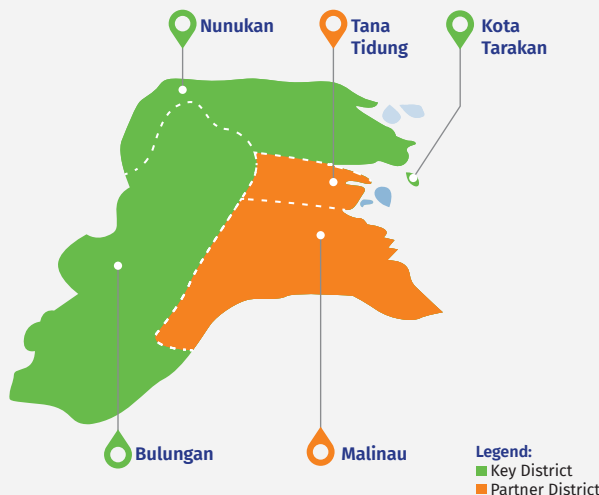
Photo: © Foto oleh Erix Hutasoit/INOVASI

Waktu Mulai: Desember 2017

Fokus: Literasi dan Numerasi, Inklusi Disabilitas, Kesetaraan Gender, Kompetensi Guru, Kurikulum dan Asesmen, Perencanaan Kebijakan Pendidikan

Lokasi: Nunukan, Tarakan, Bulungan, Malinau, Tana Tidung

Mitra: Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP), Balai Guru dan Tenaga Kependidikan (BGTK), Kementerian Agama, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Borneo Tarakan



Latar Belakang

Kalimantan Utara merupakan salah satu provinsi termuda di Indonesia. Provinsi ini sebelumnya menjadi bagian dari Kalimantan Timur, kemudian dipisahkan dan berdiri sendiri pada 2012. Di wilayah seluas 70.651 km² ini, masyarakat lokal bergantung pada sektor pertanian, perikanan, dan pertambangan sebagai sumber penghidupan.

Sebagai salah satu provinsi baru, Kalimantan Utara menghadapi tantangan pendidikan serupa dengan beberapa provinsi lain di Indonesia. Misalnya, akses terhadap buku dan bahan bacaan berkualitas kurang memadai, sehingga upaya membangun budaya membaca di kalangan siswa dan masyarakat terhambat. Lalu, meski guru berkomitmen tinggi terhadap perannya, mereka tidak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pelatihan pengembangan profesional dan mendapat sumber daya yang dibutuhkan.

Akibatnya, capaian belajar literasi siswa belum berkembang secara efektif dan optimal. Rapor Pendidikan Provinsi Kalimantan Utara—dirilis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah pada 2025—menunjukkan baru 66,7% siswa di sekolah dasar (SD) mencapai standar minimum literasi, sementara 66,3% siswa di madrasah ibtidaiah (MI) mencapai standar yang sama.

Tentang INOVASI

Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) Fase 3 adalah program kemitraan antara Australia dan Indonesia, yang bertujuan meningkatkan kebijakan dan praktik pendidikan di Indonesia. Program ini mendukung pemerintah Indonesia dalam memastikan seluruh siswa di tingkat dasar, tanpa terkecuali, menguasai keterampilan dasar. INOVASI mendukung pengembangan dan penerapan kebijakan di area-area utama dalam sistem pendidikan: kurikulum dan asesmen, praktik pengajaran, kepemimpinan pendidikan, kesetaraan gender dan inklusivitas, serta perubahan iklim.

INOVASI bekerja sama dengan ekosistem pendidikan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi masyarakat, organisasi keagamaan, organisasi penyandang disabilitas, dan pelaku sektor swasta terkait, melalui pendekatan terintegrasi untuk meningkatkan kinerja sekolah. INOVASI juga bermitra dengan LSM, lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK), sektor swasta, serta program dan mitra pembangunan lainnya.



Photo: © Foto oleh Erix Hutasoit/INOVASI

Sorotan Program



Tujuan Jangka Pendek 1 & 2: Kurikulum, Asesmen, dan Praktik Pengajaran

Tantangan

Akses terhadap buku berjenjang—buku dengan level kesulitan materi dan bahasa meningkat secara bertahap—tidak merata di Kalimantan Utara. Banyak sekolah, perpustakaan daerah, dan taman bacaan masyarakat (TBM) mengalami kekurangan bahan bacaan sesuai usia, sehingga anak-anak sulit mengembangkan minat baca dan kemampuan literasi.

Pelatihan guru dan fasilitas pendukung juga belum memadai dan lengkap. Hal ini menghambat proses pembelajaran, penilaian, dan penguasaan keterampilan dasar siswa di sekolah.

Langkah INOVASI

INOVASI telah memperkenalkan berbagai program pengembangan kurikulum, penilaian, dan praktik pengajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap keterampilan dasar, antara lain:

- **Pembentukan TBM**
INOVASI mendukung aktivasi TBM, khususnya di Kabupaten Malinau. Dukungan ini meliputi pembangunan ruang membaca, pendampingan bagi guru, dan pendistribusian lebih dari 20.000 buku anak ke TBM, perpustakaan daerah, dan sekolah. Buku-buku tersebut berasal dari berbagai sumber, seperti INOVASI, pemerintah daerah, korporasi, dan masyarakat.
- **Uji coba program Literasi Kelas Awal**
INOVASI melakukan uji coba program Literasi Kelas Awal, dengan pendekatan *problem-driven iterative adaptation* (PDIA) atau pemecahan masalah secara bertahap, bersama pemerintah Kabupaten Bulungan



Photo: © Foto oleh Erix Hutasoit/INOVASI

dan Kabupaten Malinau. Program ini melatih guru dan fasilitator serta menyediakan bahan bacaan di sekolah dan komunitas. Tujuannya, meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat budaya membaca, dan mendukung siswa yang masih mengalami kesulitan membaca. Dengan program ini, persentase siswa lulus tes literasi dasar pun meningkat, yakni dari 60% pada 2017 menjadi 87% pada 2019.

- Penguatan Kelompok Kerja Guru (KKG)
KKG merupakan model pengembangan profesional bagi tenaga pendidik secara berkelanjutan. Program ini melatih dan meningkatkan kapasitas guru, kepala sekolah, dan pengawas satuan pendidikan agar dapat mendukung aktivitas pembelajaran siswa. Hingga 2020, beberapa kabupaten, seperti Kabupaten Bulungan, telah mendanai pelatihan

KKG, memberikan pengakuan formal pada guru, dan membantu menginstitusionalisasikan program pelatihan tenaga pendidik.

- Penyesuaian strategi belajar selama pandemi Covid-19

Selama pandemi Covid-19, INOVASI mendukung sekolah dan pemerintah daerah di Kabupaten Bulungan, Kabupaten Malinau, dan Kabupaten Tana Tidung untuk menerapkan strategi pembelajaran baru agar siswa tetap dapat belajar. Dukungan ini mencakup penguatan materi kemampuan dasar (literasi, numerasi, dan pendidikan karakter), penyediaan program pelatihan bagi guru di daerah terpencil, dan pemberian dukungan bagi anak penyandang disabilitas. Strategi-strategi tersebut kemudian berkontribusi dalam perumusan kebijakan nasional tentang pemulihan pembelajaran.



Tujuan Jangka Pendek 3 & 4: Kepemimpinan Pendidikan, Kesetaraan Gender, dan Inklusivitas

Tantangan

Riset INOVASI di 16 kabupaten dan satu kota di Indonesia, termasuk di Kalimantan Utara, pada 2018 menunjukkan guru perempuan seringkali lebih lama mendapat kesempatan promosi menjadi kepala sekolah dibandingkan guru laki-laki, baik di SD maupun MI. Padahal, hasil riset itu juga menemukan kepala sekolah perempuan umumnya bekerja lebih baik dan optimal.

Langkah INOVASI

INOVASI melaksanakan Program Kepemimpinan Pembelajaran, yang mencakup modul pembelajaran dan pelatihan langsung bagi kepala dan pengawas satuan pendidikan. Program ini tidak hanya memfasilitasi peningkatan kapasitas secara umum, tetapi juga membekali tenaga pendidik perempuan dengan materi kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan spesifiknya. Dengan begitu, praktik pendidikan bisa setara gender dan inklusif serta mendukung capaian akademis seluruh siswa.



Photo: © Foto oleh Erix Hutasoit/INOVASI